JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL NILAI KEJUJURAN, KEDISIPLINAN DAN SENANG BEKERJA SISWA KELAS II SDN NGLUYU KECAMATAN NGLUYU KABUPATEN NGANJUK

THE EFFECT OF VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE LEARNING MODELS ON THE ABILITY OF KNOWLEDGE VALUE CLINICAL, CYCLICULTURE AND HARD WORK ON THE SECOND GRADE STUDENTS OF SDN NGLUYU DISTTRICTS NGLUYU NGANJUK REGENCY

OLEH :

WIWIT WULANDARI
NPM.13.1.01.10.0183

Dibimbing oleh:

1. Drs. SAMIJO, M. Pd.
2. ERIF AHDHIANTO, M. Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: WIWIT WULANDARI
NPM	: 13.1.01.10.0374
Telepun/HP	: 085735079772
Alamat Surel (Email)	: wiwitwulan550@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Permainan terhadap Kemampuan Mengenal Nilai, Kejujuran, Kedisiplinan dan Senang Bekerja Siswa Kelas II SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K. H. Achmad Dahlan No. 76 KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing 1	Pembimbing 2	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd NIDN. 0705096503	Erif Ahdhianto, M.Pd. NIDN. 0704058701	Wiwit Wulandari NPM. 13.1.01.10.0183

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL NILAI KEJUJURAN, KEDISIPLINAN DAN SENANG BEKERJA SISWA KELAS II SDN NGLUYU KECAMATAN NGLUYU KABUPATEN NGANJUK

Wiwit Wulandari
NPM. 13.1.01.10.0183
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
wiwitwulan550@gmail.com
Drs. Samijo, M. Pd.[1] dan Erif Ahdhianto, M. Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anang Yuwono Sisworo: Pengaruh Model *Value Clarification Technique* terhadap Kemampuan Mengenal Nilai Kejujuran, Kedisiplinan dan Senang Bekerja Siswa Kelas II SDN Ngluyu, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Kata kunci: *Value Clarification Technique*, Hasil Belajar, Nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa, pembelajaran PKn di SDN Ngluyu menunjukkan bahwa guru mengajar lebih banyak terpusat satu arah sebatas menggunakan metode pembelajaran ceramah. Sehingga pembelajaran PKn dianggap jenuh dan membosankan. Hal tersebut nampak dari nilai rata-rata yang dicapai siswa belum mencapai KKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui kemampuan siswa kelas II SDN Tempuran II dalam mengenal nilai kejujuran kedisiplinan dan senang bekerja tanpa menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique.* (2) Mengetahui kemampuan siswa kelas II SDN Ngluyu dalam mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (3) Menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan model *Value Clarification Technique* terhadap mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja siswa kelas II SDN Ngluyu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Ngluyu. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu, kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas II SDN Ngluyu dan kelas kontrol adalah kelas II SDN Tempuran II. Teknik pengambilan data skripsi ini menggunakan tes tulis yang berupa tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes sesudah perlakuan (*posttest*). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus *mean* dan uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa kelas II SDN Tempuran II tanpa menggunakan model *Value Clarification Technique* nilai rata-rata *pretest* 47,89 dan nilai rata-rata *posttest* 69,74. (2) Kemampuan siswa kelas II SDN Ngluyu menggunakan model *Value Clarification Technique* nilai rata-rata *pretest* 46,92 dan nilai rata-rata *posttest* 76,15. (3) Diketahui $t_{hitung} = 2.545 > t_{tabel} = 1.681$, dan dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan ”Ada pengaruh yang signifikan model *Value Clarification Technique* terhadap kemampuan mengenal nilai keujuran, kedisiplinan dan senang bekerja siswa kelas II SDN Ngluyu”.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN Ngulyu Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk pada tanggal 23 Mei 2016 di kelas II pada materi PKn di SD khususnya pada KD 6.2 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari diperoleh bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami materi nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja. Hal ini terbukti dari 26 siswa 14 anak mendapat nilai di bawah KKM. Pada hasil observasi juga diperoleh bahwa selama proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dan kurang menggunakan model pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Oleh karena itu, pembelajaran PKn pada materi sikap jujur, disiplin dan senang bekerja akan dapat dipahami siswa jika guru menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* Permainan. Model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Menurut Abdul Gafur (2006:6) dalam Wuri Wuryandani dan Faturrohman (2011:45), *Value Clarification Technique (VCT)* merupakan model menanamkan nilai *(values)* dengan cara yang sedimikian rupa sehingga peserta didik memperoleh kejelasan / kemantapan nilai.

Media sangat penting penggunaannya dalam proses pembelajaran. Media berguna sebagai sarana untuk mengkonkritkan materi, konsep dan dapat menumbuhkan motivasi siswa dan dapat membantu siswa untuk berpikir kritis sehingga dapat terwujud tujuan pembelajaran yang diharapkan seperti yang telah dikemukakan oleh Alfi Laila dan Sutrisno Sahari (2016:3), "Pemanfaatan media pembelajaran yang relevandalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi mahasiswa sebagai calon dosen, media membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa media dapat menjadi jembatan berpiir kritis.

Dari uraian di atas dipilihlah judul skripsi : **"Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap Kemampuan Mengenal Nilai Kejujuran, Kedisiplinan dan Senang Bekerja Siswa Kelas II SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk".**

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data variabel penelitiannya berwujud angka (data numberik).

Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah eksperimen, yaitu *true eksperimental design*. Menurut Arikunto, Suharsimi (2014:125), *true experimental design*, yaitu jenis-jenis

eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *control group pretest-posttest design.* Pada desain penelitian ini menggunakan dua kelas, kelas pertama sebagai kelas kontrol (tanpa menggunakan metode pembelajaran *Value Clarification Technique*) terhadap, yang kedua sebagai kelas eksperimen (dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique*.

Luas Populasi

No.	SDN	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas II SDN NGLUYU	12	14	26
2.	Kelas II SDN TEMPURAN II	9	10	19
Total		21	24	45

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 4.5 Hasil Analisis *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	19	47.89	7.325	1.680
POSTTEST	19	69.74	6.765	1.552

Tabel 4.6 Hasil Analisis *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	26	46.92	7.222	1.416
POSTTEST	26	76.15	10.130	1.987

Tabel 4.12 Hasil Uji t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	4.478	.040	2.395	43	.021	6.417	2.679	1.013	11.821
	Equal variances not assumed			2.545	42.724	.015	6.417	2.521	1.332	11.502

Pembahasan

Berdasarkan diterimanya hipotesis pertama, bahwa kemampuan siswa kelas II SDN Tempuran II Kecamatan Ngluyu kabupaten Nganjuk dalam mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja tanpa menggunakan model *Value Clarification Technique* Permainan kurang dari KKM (75). Didasarkan pada nilai rata-rata *post test* pada kelas kontrol 69,74 > 75 Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran hanya berjalan satu arah. Di sini siswa hanya mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal.

Berdasarkan diterimanya hipotesis kedua, bahwa kemampuan siswa kelas II SDN Tempuran II Kecamatan Ngluyu

kabupaten Nganjuk dalam mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* Permainan lebih dari atau sama dengan KKM (75) sudah dapat tercapai cukup maksimal. Karena nilai rata-rata *post test* pada kelas eksperimen 76,15>75, hal ini karena diterapkannya model *Value Clarification Technique* sehingga meningkatkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran**.**

Berdasarkan diterimanya hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa, "Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Value Clarification Technique* Permainan terhadap kemampuan mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja siswa Siswa kelas II SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk. Penggunaan model *Value Clarification Technique* memberi pengaruh positif. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan model *Value Clarification Technique* dimana dalam pembelajaranya mengajak siswa untuk berani mengungkapkan pendapat serta mengungkapkan dan melaksanakan nilai yang dianggap baik sehingga siswa dapat berperan aktif, serta dapat meningkatkan kecakapan individu dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Kesimpulan

Kemampuan mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja tanpa menggunakan model *Value Clarification Technique* pada siswa kelas II SDN Tempuran II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk kurang dari KKM yaitu 75, nilai yang diperoleh siswa rata – rata 69,74 sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa masih memperoleh nilai kurang dari KKM 75.

Kemampuan mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* pada siswa kelas II SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk lebih dari KKM yaitu sebesar 75, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 76,15 sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memperoleh nilai lebih dari KKM 75.

Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Value Clarification Technique* terhadap kemampuan mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja pada siswa kelas II SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data nilai $_{thitung}$ 2.886. Dengan demikian t_{hitung} = 2.886 > t_{tabel} = 1.681. Sebagaimana dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis uji t dengan menggunakan *Independent Samples Test* didapat sig. *Two Tail* 0.015, maka 0.015 < 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Wuryandani, Wuri dan Faturrohman. 2012. *Pembelajaran Pendidikan*

Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Bandung : PT Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT Rineka Cipta.

Laila, Alfi dan Sutrisno Sahari. 2016. Pebingkatan Kreativitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas pada Mata Kuliah Media Pembelaaran *Jurnal Pendidikan Nusantara (Online)* (1) 2:1-15, tersedia : http://www.e-jurnal.com/2017/05/peningkatan-kreativitas-mahasiswa-dalam.html